

Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Buket Bunga Pada Ibu Rumah Tangga Dan Remaja Putri

Nurul Kholifah^{1*}, Riyadini Riyan Utami^{2*}, Viola De Yusa³

¹Program Studi Manajemen STIE Krakatau,

²Program Studi Sistem Informasi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

³Program Studi Manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Email: nurulghoky@gmail.com, riyadini@darmajaya.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 15, 2025

Revised Mei 20, 2025

Accepted Mei 27, 2025

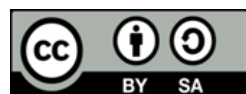
DOI.10.61930/jurnaladm/v3n1

Kata Kunci

Pelatihan, Kewirausahaan, Buket Bunga

Keywords:

Training, Entrepreneurship, Flower Bouquets



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Nurul Kholifah, et al,
Published by Penerbit dan Percetakan CV.
Picmotiv

ABSTRAK

Peningkatan keterampilan masyarakat dalam bidang usaha kreatif merupakan langkah strategis dalam menciptakan kemandirian ekonomi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan membuat buket bunga sebagai alternatif buah tangan yang memiliki nilai estetika tinggi dan dapat menjadi peluang usaha. Kegiatan ini menyasar ibu rumah tangga dan remaja putri di Kelurahan Kampung Baru, sebagai kelompok sasaran yang potensial mengembangkan usaha rumahan. Metode pelatihan terdiri dari penyuluhan kewirausahaan, demonstrasi pembuatan buket bunga, dan praktik langsung oleh peserta. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Produk yang dihasilkan menunjukkan potensi ekonomi dan kreativitas tinggi. Pelatihan ini diharapkan menjadi stimulus tumbuhnya usaha mikro berbasis keterampilan tangan di masyarakat.

ABSTRACT

Improving community skills in the creative business sector is a strategic step in creating economic independence. This community service activity aims to provide training in flower bouquet making skills as an alternative souvenir that has high aesthetic value and can be a business opportunity. This activity targets housewives and young women in Kampung Baru Vilage, as a potential target group to develop home businesses. The training method consists of entrepreneurship counseling, flower bouquet making demonstrations, and direct practice by participants. The results of the training showed a significant increase in the knowledge and skills of the participants. The products produced show high economic potential and creativity. This training is expected to be a stimulus for the growth of micro-businesses based on handicrafts in the community.

Pendahuluan

Perekonomian masyarakat Indonesia saat ini memerlukan dorongan dari sektor informal, khususnya melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu sektor yang potensial dikembangkan adalah industri kreatif berbasis keterampilan tangan. Salah satu produk yang memiliki nilai jual tinggi dan permintaan yang stabil adalah buket bunga, baik dari bunga segar, bunga artificial, maupun bahan non-konvensional seperti snack dan kertas flanel.

Usaha mikro dan kreatif menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat di era pascapandemi. Salah satu bentuk usaha kreatif yang memiliki nilai jual tinggi adalah pembuatan buket bunga, baik dari bunga asli, bunga kertas, maupun kombinasi makanan ringan. Produk ini banyak digunakan sebagai buah tangan atau hadiah pada acara wisuda, ulang tahun, dan perayaan lainnya

Kewirausahaan merupakan salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di kalangan akar rumput. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, terutama di wilayah perkotaan dan pedesaan, pengembangan usaha mikro dan kecil menjadi langkah strategis untuk meningkatkan pendapatan keluarga, menciptakan lapangan kerja baru, serta mendorong kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal.

Salah satu potensi usaha kreatif yang berkembang saat ini adalah pembuatan buket bunga. Buket bunga kini tidak hanya digunakan untuk keperluan formal seperti pernikahan atau perayaan hari besar, namun juga sebagai *buah tangan* atau hadiah yang populer pada acara kelulusan, ulang tahun, hingga perpisahan sekolah. Buket tidak selalu terbuat dari bunga asli, tetapi juga dari bunga sintetis, kertas flanel, bahkan bahan makanan ringan (buket snack), yang dinilai lebih menarik dan tahan lama. Hal ini menjadikan buket bunga sebagai produk kreatif dengan nilai estetika dan ekonomi yang tinggi.

Sayangnya, keterampilan untuk membuat buket bunga masih belum banyak dimiliki oleh masyarakat umum. Terutama bagi kelompok ibu rumah tangga dan remaja putri, yang sebenarnya memiliki waktu luang serta potensi untuk mengembangkan keterampilan ini menjadi usaha rumahan. Selain keterampilan teknis, minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan juga menjadi hambatan utama dalam memulai usaha secara mandiri.

Menjawab tantangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan kewirausahaan membuat buket bunga sebagai alternatif buah tangan yang bernilai ekonomis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan praktis sekaligus membangun semangat wirausaha di kalangan masyarakat, khususnya perempuan. Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memproduksi buket secara mandiri dan mengembangkan keterampilan tersebut menjadi sumber penghasilan tambahan.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan dan keterampilan membuat buket bunga. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi kepada masyarakat dalam mengembangkan usaha mandiri berbasis keterampilan tangan.

Metode pelatihan dirancang secara partisipatif dan aplikatif, yaitu dengan menggabungkan pendekatan edukatif (pemberian materi) dan praktik langsung (*hands-on training*). Dengan pendekatan ini, peserta tidak hanya mendapatkan wawasan teoritis, tetapi juga langsung dapat mempraktikkan dan menghasilkan produk buket bunga secara nyata.

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di:

Tempat : Rumah peserta

Tanggal : 17 s/d 18 Mei 2025

Durasi Pelatihan : 2 hari (\pm 4 jam)

Sasaran dan Jumlah Peserta

Peserta kegiatan ini terdiri dari 20 orang yang merupakan:

- a. Ibu rumah tangga
- b. Remaja putri

2.4 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan utama sebagai berikut:

Persiapan

- a. Koordinasi dengan aparat kelurahan dan RT/RW setempat
- b. Survei lokasi pelatihan dan identifikasi kebutuhan peserta
- c. Pembuatan modul pelatihan dan materi presentasi
- d. Pengadaan alat dan bahan (bunga artificial, kertas flanel, pita, lem tembak, gunting, plastik buket, dll.)

Pelaksanaan

Pelatihan dibagi menjadi 4 sesi kegiatan:

1. Sesi 1 – Pengenalan Kewirausahaan
 - a. Penyampaian materi tentang konsep wirausaha
 - b. Peluang usaha kreatif dari produk kerajinan
 - c. Studi kasus wirausahawan sukses dari produk sederhana
2. Sesi 2 – Demonstrasi Pembuatan Buket Bunga
 - a. Pemateri memperagakan langkah-langkah pembuatan buket
 - b. Penjelasan bahan, teknik merangkai, dan finishing produk
 - c. Diskusi tentang tips membuat desain menarik dan ekonomis
3. Sesi 3 – Praktik Mandiri oleh Peserta
 - a. Peserta dibagi menjadi kelompok kecil (2–3 orang per kelompok)
 - b. Setiap kelompok membuat minimal 1 buket bunga
4. Sesi 4 – Evaluasi dan Diskusi
 - a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil buataannya
 - b. Penilaian dilihat dari aspek kerapian, estetika, dan kreativitas
 - c. Pengisian post-test dan kuisisioner minat usaha
 - d. Refleksi dan perencanaan tindak lanjut oleh peserta

Dokumentasi dan Evaluasi

- a. Kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto dan video
- b. Pengumpulan data melalui pre-test dan post-test pengetahuan
- c. Observasi langsung terhadap hasil karya peserta
- d. Evaluasi melalui diskusi akhir dan pengisian kuisisioner kepuasan peserta

Tindak Lanjut

- a. Pemberian kontak fasilitator untuk konsultasi pasca-pelatihan
- b. Penyerahan softcopy materi pelatihan dan daftar bahan yang dapat dibeli murah
- c. Rencana pembentukan kelompok usaha kecil jika terdapat minat berkelanjutan dari peserta

Metode Pengumpulan Data

Untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan, digunakan metode pengumpulan data berikut:

METODE	TUJUAN
Oservsi Langsung	Menilai keterampilan dan kreativitas dalam praktik
Kuisisioner	Mengidentifikasi minat dan rencana peserta ke depan
Wawancara Singkat	Mengetahui kesan dan masukan langsung dari peserta

Alat dan Bahan Pelatihan

Beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi:

- Gunting
- Lem tembak dan isi ulang
- Kertas kado
- Bunga artificial (plastik/kain)
- Pita dekoratif
- Plastik wrapping transparan
- Karton untuk dasar buket
- Alat tulis, modul, dan alat evaluasi

Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan kewirausahaan dan keterampilan membuat buket bunga yang dilaksanakan di rumah salah satu peserta, Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung, pada tanggal 17 – 18 Mei 2025, berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja putri.

Kegiatan pelatihan dibagi dalam empat sesi utama dan berhasil mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Sesi 1. Pengenalan dan Soialisasi Kewirausahaan

Peserta memperoleh pemahaman dasar mengenai konsep wirausaha, pentingnya kreativitas dalam membangun usaha, serta inspirasi dari kisah sukses wirausahawan berbasis keterampilan tangan. Hasil pre-test menunjukkan sebagian besar peserta belum familiar dengan konsep kewirausahaan, namun setelah sesi ini terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan berdasarkan post-test.



Gambar 1. Pengenalan dan Sosialisasi Kewirausahaan

2. Sesi 2. Demonstrasi Pembuatan Buket Bunga

Fasilitator berhasil memperagakan proses pembuatan buket bunga secara runtut dan menarik. Peserta terlihat antusias, mencatat langkah-langkah, dan aktif bertanya mengenai teknik dan tips yang disampaikan.

3. Sesi 3. Praktik Mandiri

Dalam sesi ini, peserta dibagi dalam kelompok kecil dan secara langsung mempraktikkan pembuatan buket bunga. Sebagian besar kelompok mampu menghasilkan satu hingga dua buket bunga yang memiliki nilai estetika cukup baik. Fasilitator memberikan bimbingan secara aktif, memperbaiki teknik, serta mendorong kreativitas peserta.

4. Sesi 4. Evaluasi dan Hasil Buket



Gambar2. Hasil Buket Bunga

Hasil karya peserta dipresentasikan dan mendapatkan masukan dari fasilitator, baik dari sisi desain, warna, dan efisiensi penggunaan bahan. Evaluasi menunjukkan mayoritas peserta mampu menerapkan keterampilan dengan cukup baik, dan sekitar 80% peserta menyatakan minat untuk mencoba usaha kecil-kecilan di bidang kerajinan buket bunga.

Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan aplikatif efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Kombinasi antara penyampaian materi edukatif dan praktik langsung memungkinkan peserta memahami konsep sekaligus menerapkannya secara nyata.

Beberapa temuan penting dari pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

- Antusiasme peserta tinggi, terlihat dari kehadiran penuh dan keterlibatan aktif dalam setiap sesi.
- Peningkatan keterampilan praktis, dibuktikan dengan hasil karya buket bunga yang secara umum memenuhi aspek estetika, kerapian, dan kreativitas.
- Minat terhadap wirausaha meningkat, berdasarkan hasil kuisisioner, sekitar 72% peserta mengungkapkan ketertarikan untuk menjadikan keterampilan ini sebagai usaha sampingan.
- Evaluasi hasil menunjukkan efektivitas pelatihan, dengan adanya perbandingan antara hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor sebesar 35%.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dicatat, seperti:

- Variasi kemampuan peserta cukup lebar, sehingga perlu adanya pendekatan individual dalam beberapa kelompok.

- Waktu pelatihan terbatas, membuat beberapa peserta merasa masih membutuhkan sesi lanjutan untuk pendalaman teknik.

Simpulan

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif baik secara edukatif maupun praktis, serta membuka peluang pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis keterampilan tangan. Tindak lanjut berupa pembentukan kelompok usaha kecil dan konsultasi lanjutan sangat disarankan untuk menjaga kesinambungan hasil pelatihan ini.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi peserta dalam mengembangkan usaha mandiri berbasis keterampilan tangan. Melalui pendekatan partisipatif dan aplikatif, peserta tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung teknik pembuatan buket bunga secara kreatif.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini menunjukkan beberapa capaian penting:

- Terjadi peningkatan pengetahuan peserta tentang kewirausahaan dan potensi usaha kreatif.
- Peserta mampu menghasilkan produk buket bunga yang layak jual dengan kualitas estetika yang baik.
- Sebagian besar peserta menunjukkan minat untuk mengembangkan keterampilan ini sebagai usaha mandiri.
- Terdapat antusiasme yang tinggi dan umpan balik positif dari peserta terkait isi materi dan metode pelatihan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan antar peserta. Hal ini menjadi pertimbangan penting untuk pelaksanaan kegiatan lanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan remaja putri, melalui peningkatan keterampilan dan peluang usaha di sektor ekonomi kreatif. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi awal dari terbentuknya komunitas usaha kecil yang produktif, mandiri, dan berkelanjutan di lingkungan peserta.

Daftar Pustaka

- Ridwan, M. I., Asfar, A. M. I. T., Erwing, & Jamaluddin. (2020). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan Snack Sebagai Kado Wisuda. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2*, 51-58. Retrieved from <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/issue/view/350>
- Saputri, M., Mumtaza, A., Wini, M. O., Oktaviani, P., & Wahyudin. (2021). Menanamkan Jiwa Kreativitas Dan Kewirausahaan Sejak Dini. *Dedikasi, 1*(1), 112-118. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/12470/7464>
- Soputan, G. J., Mamuja, N. C., Ohy, J., & Krisnanda, M. (2020). Program Pengembangan Kewirausahaan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis, 24*(14), 100. <https://doi.org/10.20961/jkb.v24i14.38507>
- Sunarto, S. (2018). Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8*(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2348>

- Tripalupi, L. E., & Vijaya, D. P. (2021). Pelatihan dan pendampingan keterampilan pembuatan buket bunga flanel pada santri pondok pesantren raudlatut tholibin, 1010-1015.
- Utami, R. R., De Yusa, V., & Lilyana, B. (2023). Meningkatkan Kreativitas Pada Remaja Melalui Pelatihan Dan Pembuatan Bucket Snack Sebagai Peluang Usaha. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2147-2156.
- Wahyuningsih, R., Anggraini, P. N., Vebyanti, S. E., & Susanti, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 523-531.
Retrieved from <https://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/114/73>

